

## PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH BIOLOGI UMUM DIMASA PANDEMI COVID-19

Novita Simbolon<sup>1</sup>, Aryeni<sup>2</sup>  
[novitasimbolon999@yahoo.com](mailto:novitasimbolon999@yahoo.com)  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan terhadap pembelajaran daring dan praktikum daring pada mata kuliah biologi umum dimasa pandemic COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan yang berjumlah 146 mahasiswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yaitu dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk google form yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 terhadap pembelajaran daring termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60,27%. Adapun persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 terhadap praktikum daring termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 62,32%.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pembelajaran Daring, Pandemi COVID-19

### ABSTRACT

This research aims to determine the perceptions of biology education students class of 2021 at Medan State University regarding online learning and online practicum in general biology courses the COVID-19 pandemic. The type of research used in this research is descriptive. The population in the study was 146 biology education students from the class of 2021 at Medan State University. The sample used in this research was total sampling, namely using the entire population as a sample. The data collection technique uses a questionnaire in the form of a google form which is given to students. The research results show that the perception of biology education students from the class of 2021 towards online learning is in the quite good category with a percentage of 60,27%. The perception of biology education students class of 2021 regarding online practicum is in the quite good category with a percentage of 62,32%.

**Keywords:** Perception, Online Learning, COVID-19 Pandemic.

### PENDAHULUAN

Pada akhir 2019 dunia digemparkan karena munculnya penyakit baru yang disebabkan oleh virus corona yang terus menyebar di negara-negara lainnya dan menjadi pandemi yang dikenal dengan COVID-19. COVID-19 ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubai, Cina. Penyebaran COVID-19 yang cepat menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat luas. Hal ini dikarenakan selain penularannya yang cepat COVID-19 dapat menyebabkan kematian. Pada Maret 2020 Presiden Indonesia resmi mengumumkan bahwa terdapat warga yang positif COVID-19 (Satrianingrum dan Prasetyo, 2021: 633). COVID-19 merupakan sebuah virus yang penyebarannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, sehingga banyak negara yang menetapkan status lockdown danantisipasi

lainnya guna memutus rantai penyebaran COVID-19 (Putria et al., 2020: 863). Melihat meningkatnya pasien COVID-19 di Indonesia Pemerintah menerapkan kebijakan Work From Home (WFH). Kebijakan ini dibuat agar masyarakat bisa menyelesaikan segala pekerjaan maupun pembelajaran di rumah.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dalam jarak jauh dan dalam pelaksanaannya memerlukan internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran biasa. Pembelajaran daring menekankan pada ketelitian dan juga kejelian peserta didik dalam menerima atau mengelola informasi yang disajikan secara online (Putria et al., 2020: 863). Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti whatsapp, zoom maupun classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020:56). Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet yang dapat dilakukan dimana saja (Zhafira et al., 2020: 38).

Untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran secara daring ada berbagai media yang dapat digunakan, seperti aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, google form, dan media lainnya. Untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut diperlukan koneksi internet. Koneksi internet menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring, karena tidak semua mahasiswa memiliki koneksi internet yang memadai sedangkan pembelajaran harus terus berlanjut. Bukan hanya koneksi internet, kemampuan teknologi dan juga ekonomi mahasiswa yang berbeda-beda juga dapat menjadi kendala dalam berlangsungnya pembelajaran daring.

Kendala tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari mahasiswa, ada persepsi positif dan ada pula persepsi negatif. Persepsi dapat diartikan sebagai proses dalam menerima rangsangan oleh organ indra yang dimiliki oleh setiap manusia yang akan menjadi suatu pemahaman (Febrilia et al., 2020: 176). Persepsi juga dapat diartikan sebagai kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang pengindraan. Ada yang mempersepsikan sesuatu baik atau persepsi positif atau persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Noviantari dan Payadnya, 2021: 15). Persepsi yang muncul dalam diri individu kemudian akan menggerakkan masing-masing individu untuk mengatur dan mengontrol dirinya dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 universitas negeri medan terhadap pembelajaran daring dan praktikum daring pada mata kuliah biologi umum di sasa pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring (kuesioner) dan wawancara. Pada penelitian ini, untuk mengukur instrument angket digunakan pengukuran skala likert. Skala likert dibuat dalam bentuk checklist, dimana mendapatkan data yang dialami oleh responden sendiri

dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap mata kuliah biologi umum diperoleh dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 yang berjumlah 146 mahasiswa melalui google form. Angket yang diisi oleh mahasiswa mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah biologi umum memperoleh nilai tertinggi 75,3 dan nilai terendah 52,6.

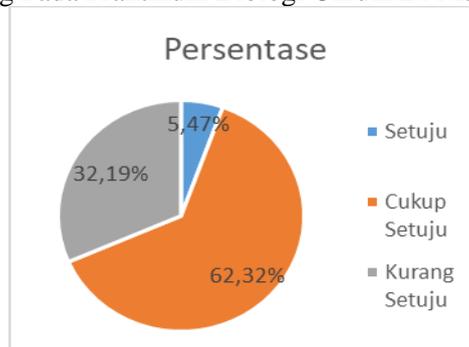
Gambar 1 Diagram Persentase Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2021 Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Biologi Umum Di Masa Pandemi Covid-19



Hasil penelitian persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah biologi umum di masa pandemi covid-19 termasuk kedalam kategori cukup baik atau dapat juga dikatakan kategori netral dengan jumlah persentase sebanyak 60,27% yaitu sebanyak 88 mahasiswa dari total 146 responden, untuk kategori baik/kategori positif sebanyak 11,64% atau 17 mahasiswa, dan untuk kategori tidak baik/kategori negatif sebanyak 20,08 % atau sebanyak 41 mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah biologi umum mencakup 4 aspek yaitu, ketuntasan pembelajaran, aktivitas belajar, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Hasil rata-rata persentase yang di peroleh pada 4 aspek tersebut adalah 61,1%, 64,1%, 60,7% dan 64,3% yang dikategorikan cukup baik.

Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 terhadap praktikum daring biologi umum memperoleh nilai 72,6 dan nilai terendah **52,3**.

Gambar 2 Diagram Persentasi Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2021 Terhadap Pembelajaran Daring Pada Praktikum Biologi Umum Di Masa Pandemi Codis-19



Hasil penelitian persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan terhadap praktikum daring biologi umum di masa pandemi covid-19 termasuk kedalam kategori cukup baik atau dapat juga dikatakan kategori netral dengan jumlah persentase sebanyak 62,32% yaitu sebanyak 91 mahasiswa dari total 146 responden, untuk kategori baik/kategori positif sebanyak 5,47% atau 8 mahasiswa, dan

untuk kategori tidak baik/kategori negatif sebanyak 32,19 % atau sebanyak 47 mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada praktikum biologi umum mencakup 4 aspek yaitu, ketuntasan pembelajaran, aktivitas belajar, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Hasil rata-rata persentase yang di peroleh pada 4 aspek tersebut adalah 58,8%, 63,3%, 60,9% dan 64,3% yang dikategorikan 3 aspek cukup baik dan 1 aspek kurang baik.

Berdasarkan hasil persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan praktikum daring diperoleh pada aspek ketuntasan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 61,1% untuk pembelajaran daring yang dapat dikategorikan cukup baik dan sebesar 58,8% untuk praktikum daring yang dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena tidak semua mahasiswa dapat menerima dan memahami pembelajaran daring khususnya praktikum yang dilakukan secara daring dan kurangnya motivasi dan semangat dalam diri mahasiswa untuk praktikum biologi umum yang dilakukan secara daring. Sementara pada praktikum daring motivasi merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki mahasiswa, karena dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Motivasi adalah perubahan tenaga yang terdapat dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan dalam diri untuk dapat mencapai tujuan, sehingga individu akan memiliki usaha dan keinginan untuk mencapai hasil yang baik.

Aktivitas pembelajaran merupakan salah satu kunci dalam pembelajaran. Dari data hasil penelitian diperoleh persentase sebesar 64,1% untuk pembelajaran daring dan 63,3% untuk praktikum daring yang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini mencakup interaksi dosen dan mahasiswa saat melakukan pembelajaran maupun praktikum. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran juga merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran dan praktikum. Dari data hasil penelitian diperoleh untuk proses pembelajaran diperoleh persentase sebesar 60,7% untuk pembelajaran daring dan 60,9% untuk praktikum daring yang dikategorikan cukup baik. Namun untuk memperoleh hasil yang lebih baik, metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan pendidik untuk memperlancar proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran, dan metode pembelajaran diharapkan dapat memhidupkan kegiatan pembelajaran.

Dari data hasil penelitian untuk sarana prasarana diperoleh persentase sebesar 64,3% untuk pembelajaran daring maupun praktikum daring yang masuk dalam kategori cukup baik. Dalam pembelajaran daring sarana prasarana sangat diperlukan, dan dalam hal ini mahasiswa sudah memiliki sarana prasarana yang cukup baik dalam melakukan pembelajaran daring. Namun ada juga mahasiswa yang mengalami kendala dalam hal ini, khususnya dalam mengakses internet. Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran daring yang dilakukan sangat memerlukan teknologi, Karena pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan menggunakan teknologi internet. Dengan adanya internet mahasiswa dapat mengakses sumber pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Jika mahasiswa tidak memiliki internet yang memadai maka mahasiswa juga tidak akan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah biologi umum di masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60,27%. Dan persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas Negeri Medan terhadap pembelajaran

daring pada praktikum biologi umum di masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 62,32%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, F.A.W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55-61.
- Febrillia, A.R.B., Nissa, C.I., Pujilestari, & Setyawati, U.D. (2020). Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2): 175-184.
- Noviantari, S.P. & Payadnya, A.A.P. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 1(1): 13-22.
- Putria, H., Maula, H.L. & Uswatun, A.D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4): 861-878.
- Satrianingrum, P.A. & Prasetyo, I. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 633-640.
- Zhafira, H.N., Ertika, Y. & Chairiyanto. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1): 37-45.